

Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyakit Malaria Di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

Alfa P. A. Lumenta,¹ Angle M. Hastee Sorisi,² Victor D. Pijoh²

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia
Email: apalumenta@gmail.com

Abstract. Malaria is a disease that has existed since Greek times. Malaria is a contagious infectious disease that occurs worldwide, especially in tropical areas. There are several factors that cause the incidence of malaria, one of which is the knowledge and attitude of the community towards malaria. Based on data from the puskesmas in 2020, there were 4 cases of people suffering from malaria in Talawaan District, North Minahasa Regency, this data increased from 2019 where only 2 people were infected with malaria. This study aims to knowing the community's knowledge about malaria in Kolongan Village, Talawaan sub-district. Knowing the attitude of the community regarding malaria in Kolongan Village, Talawaan District. This research is a descriptive study that is observational in nature. Based on the level of knowledge of respondents about malaria in Kolongan Village, it was included in the good category, namely 72 people (72%), based on the respondent's attitude towards malaria, the correct attitude for malaria was 97 people (97%). In conclusion, the knowledge of the people of Kolongan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency about malaria is in the good category, namely as much as 72%. The attitude of the people of Kolongan Village, Talawaan Subdistrict, North Minahasa Regency regarding malaria, is in the good category, namely as much as 97%.

Keywords: Knowledge, Attitude, Malaria

Abstrak. Malaria merupakan penyakit yang sudah ada dari zaman Yunani. Malaria merupakan penyakit infeksi menular yang terjadi di seluruh dunia, terutama di daerah tropis. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kejadian malaria salah satunya faktor pengetahuan dan sikap dari masyarakat terhadap malaria. Berdasarkan data puskesmas pada tahun 2020 ada 4 kasus orang menderita penyakit malaria di Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara data ini meningkat dari tahun 2019 yang hanya 2 orang yang terinfeksi malaria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai penyakit malaria di Desa Kolongan kecamatan Talawaan. mengetahui sikap masyarakat mengenai penyakit malaria di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan. Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang bersifat observasional. Berdasarkan tingkat pengetahuan dari responden tentang penyakit malaria di Desa Kolongan termasuk dalam kategori baik yaitu 72 orang (72%), berdasarkan sikap responden terhadap penyakit malaria sikap yang benar untuk penyakit malaria yaitu 97 orang (97%). Sebagai simpulan, pengetahuan masyarakat Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara tentang penyakit malaria dalam kategori sudah baik yaitu sebanyak 72%. Sikap masyarakat Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara tentang penyakit malaria dalam kategori sudah baik yaitu sebanyak 97%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Malaria

PENDAHULUAN

Malaria merupakan penyakit yang sudah ada dari zaman Yunani.¹ Malaria merupakan penyakit infeksi menular yang terjadi di seluruh dunia, terutama di daerah tropis. Infeksi malaria dapat menyebabkan kematian di masyarakat terutama pada kelompok beresiko tinggi yaitu bayi, anak balita, ibu hamil dengan gejala klinis seperti demam, mengigil, anemia, pembesaran limpa.^{2,3} Penyakit yang diakibatkan oleh parasite *plasmodium* yang di tularkan oleh gigitan nyamuk *anopheles* betina yang terinfeksi.⁴ *Plasmodium* yang dapat ditemukan pada manusia; *plasmodium vivax*, *plasmodium falciparum*, *plasmodium malariae* dan *plasmodium ovale*.¹

Pada tahun 2017 ada 219 juta kasus dan sekitar 435.000 kematian di dunia yang di akibatkan oleh malaria. Pada tahun 2018 kurang lebih 87 negara terjadi penularan malaria. Menurut *World Health Organization* (WHO) kasus terbanyak berada di Afrika (213 juta kasus).^{4,5} Oleh sebab itu malaria merupakan penyakit yang menjadi perhatian dunia sehingga menjadi salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDG) oleh WHO.⁶ Penyebaran malaria di Indonesia tersebar seluruh kepulauan, terutama Indonesia bagian timur.¹ Angka pravelensi kejadian malaria di Indonesia tahun 2018 0,4% angka ini lebih rendah di dibandingkan dengan tahun 2013 2,4%.⁷ Di tahun 2018 terdapat 1.752 kasus positif malaria di Sulawesi Utara angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 terdapat 1.838 kasus malaria di Sulawesi Utara. Kabupaten Minahasa Utara adalah daerah yang memiliki kasus malaria di beberapa kecamatannya. Pada tahun 2018 terdapat 76 kasus positif malaria angka ini tidak jauh berbeda dengan tahun 2016 terdapat 77 kasus di daerah Minahasa Utara.⁸

Pemerintah berupaya mencegah penularan malaria dalam hal ini Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. Agar mencapai hasil yang optimal dan berkualitas usaha tersebut harus dilakukan secara terintegrasi

dengan layanan dan program lainnya.⁹ Ada beberapa faktor yang menyebabkan kejadian malaria salah satunya faktor pengetahuan dan sikap dari masyarakat terhadap malaria. Penelitian yang di lakukan Deddy Ewfrajino Ekko Moizes Costa dkk (2019) hasil yang di dapatkan tingkat pengetahuan dengan bagaimana tindakan pencegahan penyakit malaria dalam kategori baik dari 93 reponden di dapatkan 73 responden menjawab dengan baik.¹⁰ Penelitian Dita Oktapiani dkk terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Penimbung kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat. Dari hasil penelitian ini, semakin baik pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai penyakit malaria maka masyarakat akan semakin baik masyarakat menjaga diri agar terhindar dari penyakit malaria.¹¹ Berdasarkan data puskesmas pada tahun 2020 ada 4 kasus orang menderita penyakit malaria di Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara data ini meningkat dari tahun 2019 yang hanya dua orang yang terinfeksi malaria.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang bersifat observasional. Penelitian ini dilaksanakan Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari September – Desember 2020. Sampel yang di butuhkan untuk penelitian di desa Kolongan kecamatan Talawaan adalah 100 sampel.

HASIL PENELITIAN

Gambaran lokasi Penelitian.

Desa Kolongan merupakan suatu Desa yang berada di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara dengan luas desa 1.40 Hektar. Jumlah penduduk Desa Kolongan sebanyak 1.670 jiwa terdiri dari laki laki sebanyak 850 jiwa dan perempuan sebanyak 820 jiwa.¹²

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	%
1	Laki-Laki	42	42
2	Perempuan	58	58
	Total	100	100

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah	%
1	17 – 25	32	32
2	26 – 35	21	21
3	36 – 45	11	11
4	46 – 55	17	17
5	56 – 65	15	25
6	65 >	4	4
	Total	100	100

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1	SD	2	2
2	SMP	9	9
3	SMA/SMK	55	55
4	D3	5	5
5	SARJANA	29	29
	Total	100	100

Tabel 4. Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Malaria Di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Baik	72	72
2	Cukup	26	26
3	Kurang	2	2
	Total	100	100

Tabel 5. Hasil Penelitian Tentang Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Malaria Di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

No	Item yang dinilai	Jumlah	
		Benar	Salah
1	Mengetahui Penyakit malaria	88	12
2	Mengetahui penyebab penyakit malaria	50	50
3	Mengetahui penularan penyakit malaria	86	14
4	Mengetahui tanda dan gejala penyakit malaria	100	0
5	Mengetahui tempat berkembang biak nyamuk penyebab malaria	98	2
6	Mengetahui masa inkubasi sakit malaria	38	62
7	Mengetahui factor yang mempengaruhi	92	8
8	Mengetahui tampungan air sebagai tempat perkembang biakan nyamuk penular malaria	99	1
9	Mengetahui malaria dapat menyebabkan kematian	96	4
10	Mengetahui Tindakan ketika anggota keluarga sakit malaria	73	27

Tabel 6. Sikap Responden Tentang Penyakit Malaria Di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Baik	97	97
2	Cukup	3	3
3	Kurang	0	0
	Total	100	100

Tabel 7. Hasil Penelitian Tentang Sikap Responden Tentang Penyakit Malaria Di Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

No.	Item yang dinilai	Jumlah	
		Setuju	Tidak
1	Ketika beraktifitas di malam hari sebaiknya menggunakan obat anti nyamuk	99	1
2	Jika hendak keluar malam dengan menggunakan baju lengan panjang	90	10
3	Menutup pintu dan jendela untuk menghindari masuknya nyamuk penular malaria	100	0
4	Sebaiknya ventilasi dipasang kawat kasa	94	6
5	Penyakit malaria dapat dicegah dengan menjaga lingkungan	100	0
6	Mengalirkan genangan air agar menghindari tempat perindukan nyamuk	100	0
7	Dengan memelihara ikan jenis tertentu untuk mengurangi populasi nyamuk penular malaria	78	29

8	Tidak menggantung banyak pakaian untuk menghindari nyamuk penular malaria	95	5
9	Melakukan penyemprotan insektisida kerumah 2 kali dalam setahun	94	6
10	Menghindari dengan tidak sering keluar pada malam hari	90	10

BAHASAN

Responden menurut jenis kelamin terbanyak pada penelitian ini adalah perempuan yaitu 58 responden ini dikarenakan masyarakat yang berada di Desa Kolongan berkerja di luar Desa sehingga rata – rata responden yang berada di tempat pada saat pengambilan kuesioner secara langsung adalah ibu rumah tangga. Responden menurut umur terbanyak pada penelitian ini di umur 17 – 25 tahun dan 26-35 tahun ini dikarenakan 39 dari 42 responden yang mengisi dengan menggunakan google form berada di rentang usia 17 – 38 tahun. Tingkat pendidikan responden terbanyak ada di SMA/SMK yaitu 55 responden.

Pengetahuan Tentang Penyakit Malaria

Tingkat pengetahuan dari responden tentang penyakit malaria di Desa Kolongan termasuk dalam kategori baik (Tabel 4). Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian yang di lakukan pada tahun di Desa Bumi Sari Kecamatan Beutong (2013) dimana pengetahuan masyarakat Desa Bumi Sari terhadap malaria dapat dikategorikan baik, sebanyak 74,7% responden.¹³

Hasil penelitian mengenai pengetahuan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai penyakit malaria pengetahuan responden paling tinggi adalah mengetahui tanda dan gejala penyakit malaria Penelitian ini sama dan memiliki kemiripan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Anindita Shaqiena dkk (2019) 100 % responden mengetahui gejala penyakit malaria.¹⁴

Sikap Tentang Penyakit Malaria

Responden sudah mengetahui bagaimana sikap yang baik untuk penyakit malaria. Sikap masyarakat tertinggi adalah menutup pintu dan jendela untuk menghindari masuknya nyamuk, menjaga kebersihan lingkungan untuk pencegahan malaria, dan mengalirkan genangan air agar menghindari tempat perindukan nyamuk (Tabel 5). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Anindita Shaqiena dkk (2019) sikap masyarakat termasuk dalam kategori sudah baik, ditandai oleh adanya persentase masyarakat yang menyetujui untuk melakukan upaya-upaya pencegahan malaria.¹⁴ Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sagatani Kecamatan Singkawang Selatan (2018) memiliki hasil yang berbeda sikap yang cukup yaitu 57% responden dan baik 25% responden.¹⁵ Dari hasil penelitian di Desa Kolongan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sikap yang lebih baik terhadap penyakit malaria.

Pada penelitian ini juga di dapatkan 2 responden pernah terkena penyakit malaria, dari pengakuan responden mereka terkena malaria pada saat di luar desa kolongan. Pengetahuan dan sikap dari responden cukup baik.

Kesulitan pada penelitian ini yaitu sulitnya peneliti mencari sampel dikarenakan pandemi *covid-19* yang membuat masyarakat takut untuk berinteraksi dengan banyak orang, rata – rata masyarakat Desa Kolongan juga bekerja di Manado sehingga sulit untuk ditemui. Pengambilan sampel dengan menggunakan google form juga sangat sulit ini dikarenakan masyarakat yang tidak mengerti cara penggunaan kuesioner dengan menggunakan google form.

SIMPULAN

Pengetahuan masyarakat Desa Kolongan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara tentang penyakit malaria

dengan kategori sudah baik, paling tinggi adalah mengetahui tanda dan gejala penyakit malaria. Tingkat pengetahuan yang kurang baik yaitu mengetahui masa inkubasi penyakit malaria. Sikap masyarakat tentang penyakit malaria dengan kategori sudah baik, tertinggi adalah menutup pintu dan jendela untuk menghindari masuknya nyamuk, menjaga kebersihan lingkungan untuk pencegahan malaria, dan mengalirkan genangan air agar menghindari tempat perindukan nyamuk.

SARAN

Masyarakat lebih memperhatikan pencegahan penyakit dalam hal ini penyakit Malaria, pentingnya menambah pengetahuan penyakit malaria, agar masyarakat dapat bersikap lebih baik, masyarakat dihimbau untuk menggunakan kelambu dan menggunakan obat anti nyamuk agar dapat menghindari nyamuk malaria, masyarakat juga harus memperhatikan kebersihan rumah tinggal agar dapat memberantas tempat – tempat perindukan nyamuk.

Pemerintah lebih memperhatikan tindakan masyarakat dalam mencegah penyakit malaria di daerah tersebut dengan memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit malaria, juga menunjang Puskesmas dalam mencegah penyakit malaria

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009
2. Pusat Data dan Informasi - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. [cited 2021 Mar 13]. Available from: <https://pusdatin>.

- kemkes.go.id/article/view/16090600001/malaria-2016.html
3. Fitriany J, Sabiq A. Malaria. *AVERROUS Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 2018;4(2):69–88.
 4. WHO. The World malaria report 2018. WHO. 2018.
 5. Global Malaria Programme: WHO Global. World malaria report 2019. WHO Regional Office for Africa. 2019. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malaria>
 6. Christy K, Tanumihardja TN, Handayani YS. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Malaria dengan Perilaku Pencegahan pada Kehamilan pada Ibu Hamil di Desa Muara Siberut dan Desa Maillepet, Mentawai, Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran* 2019; 46(5):339–44.
 7. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama Riskesdas 2018. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.
 8. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara [Internet]. [cited 2020 Sep 15]. Available from: <https://dinkes.sulutprov.go.id/>
 9. IDI, WHO, Dirjen P2P Kemenkes RI. Buku Saku Tatalaksana Kasus Malaria. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017;
 10. Costa DEEM. Studi Perilaku Masyarakat Tentang Penyakit Malaria di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang [Thesis]. Kupang: Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kupang, 20109. Available from: <http://repository.poltekkeskupang.ac.id/id/eprint/1775>
 11. Oktapiani D, Sukardin S, Marvia E, Suhartiningsih S. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Erat Hubungannya dengan Kejadian Malaria. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 2019;9(3): 636–41.
 12. Badan Pusat Statistik Minahasa Utara. Talawaan Dalam Angka 2018. 2018.
 13. Yulidar Y. Pengetahuan Masyarakat dan Statuts Malaria di Desa Bumi Saru Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biologi Edukasi* 2013;5(2):79–84
 14. Shaqiena A, Mustika SY. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Hanura. *J Anal Kesehat.* 2020;8(2):43.
 15. Hikmawati RA. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Mengenai Pencegahan Penyakit Malaria Di Kelurahan Sagatani Kecamatan Singkawang Selatan [Skripsi]. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, 2018.